

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik di MAN Biau Kabupaten Buol

Sennawati Senawati^{*1}, Nurdin Nurdin², Saepudin Mashuri³

¹Manajemen Pendidikan Islam

^{2,3}Universitas Islam Negeri datokarama Palu

Penulis korespondensi: Sennawati P, E-mail: Senna.sinjai73@gmail.com

INFORMASI

Received: 8 Juli 2024

Accepted: 29 September 2024

Volume: 3

Issue: 2

DOI:

KATAKUNCI

Sistem Informasi Manajemen,
Tata Kelola Akademik

ABSTRAK

Pendidikan harus diorientasikan pada peningkatan mutu pelayanan agar mendorong semangat belajar peserta didik dan menghasilkan output pendidikan yang bermutu. Dari hal tersebut, dengan pengetahuan lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih efektif dan efisien.

Pada Fokus Penelitian peneliti meliputi tiga aspek diantaranya : 1) Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik di MAN Biau? 2) Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik di MAN Biau? 3) Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik di MAN Biau? Yang mana penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan Tata Kelola Akademik di MAN Biau.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian ini berupa fenomenologis dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu: 1) Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dilakukan pada saat Rapat Kerja tepatnya pada awal tahun ajaran baru yang menghasilkan perencanaan sebagai berikut; Merumuskan Tujuan SIM, Menentukan Sasaran SIM, dan Menentukan Media/aplikasi SIM yang akan digunakan. 2) Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen yang meliputi; Proses implementasi SIM yaitu EMIS, SIMPATIKA, RDM, dan SIMSAPRAS. 3) Evaluasi Sistem Informasi Manajemen berdasarkan penilaian yang berorientasi pada pengukuran tingkat kualitas sistem informasi manajemen meliputi; Akurasi data, Tepat waktu, dan Relevansi data serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan sistem informasi manajemen.

1. Pendahuluan

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Peningkatan kinerja pendidikan dimasa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung keberhasilan pendidikan, tetapi juga sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dipasar global. Adanya sistem informasi manajemen dalam pendidikan dapat mengelola informasi dengan baik dalam segala aspek, hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi setiap proses dan kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan

Pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan lembaga pendidikan, namun masih banyak pengelola pendidikan yang belum menggunakan sistem informasi manajemen, yang pada

akhirnya berdampak pada belum optimalnya lembaga pendidikan dalam melaksanakan fungsi-fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian dan pengendalian. Tata kelola (*Governance*) merupakan turunan dari kata “government” yang artinya membuat kebijakan (*Policies*) yang sejalan dengan keinginan/aspirasi masyarakat. Agar layanan TI berjalan sesuai dengan yang diharapkan, perlu ditunjang dengan tata kelola TI. Pada penerapannya agar tata kelola TI berlangsung dengan efektif, organisasi perlu menilai bagaimana tata kelola yang sekarang berlangsung dan mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan. Hal tersebut berlaku pada semua proses yang perlu dikelola yang terkandung dalam TI dan proses tata kelola itu sendiri. Keberadaan Madrasah Aliyah sebagai salah satu ujung tombak peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan adalah suatu kenyataan yang tidak terbantahkan. Madrasah Aliyah sebagai sebuah institusi yang sangat kompleks, memerlukan tolok ukur yang bisa dijadikan acuan dalam menilai keberhasilan dalam pengelolaannya. Salah satu tolok ukur utama yang dapat digunakan adalah keberadaan sistem informasi. Suatu Madrasah yang dikelola dengan sistem informasi yang baik akan mampu mengendalikan manajemen sekolah dengan baik. Pada hal ini, peneliti akan mengulas lebih dalam pada Madrasah Aliyah Negeri Biau sebagai objek penelitian. Kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, up to date dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan. Berkenaan dengan uraian tersebut, maka penelitian akan menganalisis bagaimana “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik Di MAN Biau Kabupaten Buol”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Defenisi Sistem Inormasi Mnajemen

Makna kata sistem didefinisikan dengan berbagai macam istilah. Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani, yakni *sistem* yang memiliki arti kumpulan objek atau unit-unit, sehingga membentuk suatu keseluruhan yang bergerak secara interdependen serta harmonis. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa sistem merupakan kumpulan beberapa objek dinamis yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Informasi merupakan data yang diproses dengan metode tertentu sesuai dengan bentuk yang dibutuhkan. Informasi merupakan data yang telah diklarifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan Informasi merupakan *output* pemrosesan data, tapi tidak semua *output* pemrosesan data bisa menjadi informasi, *output* pemrosesan data yang tidak memberi makna atau arti dan tidak berguna untuk penggunaannya tidak bisa disebut informasi. Sehingga disimpulkan bahwa informasi merupakan serangkaian data yang diolah dan diproses sesuai dengan kebutuhan untuk diambil kebermanfaatannya. Adanya informasi dapat dijadikan sistem sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Manajemen merupakan disiplin ilmu serta seni mengatur proses pemberdayaan personil serta sumber-sumber lainnya dengan efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses pemanfaatan semua sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ditentukan. Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa manajemen merupakan disiplin ilmu untuk mengatur, mengelola, mengkoordinasi, mengintegrasikan semua sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut, seorang manajer lembaga pendidikan mampu mendapatkan manfaat untuk mengambil suatu keputusan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengelola data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di organisasi. SIM dapat digunakan di berbagai jenis organisasi, mulai dari organisasi bisnis, pemerintahan, hingga lembaga pendidikan.

2.2 Defenisi Tata Kelola Akademik

Tata Kelola Akademik (TKA) merupakan serangkaian proses dan sistem yang mengatur dan mengelola kegiatan akademik di lembaga pendidikan. TKA mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengembangan kegiatan akademik. Tata Kelola Akademi dapat diartikan serangkaian proses dan sistem yang mengatur dan mengelola kegiatan akademik di lembaga pendidikan secara transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab. TKA bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Tata Kelola Akademik. TKA memiliki berbagai fungsi dan manfaat, antara lain: 1. Meningkatkan kualitas pendidikan. TKA dapat membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. 2. Meningkatkan akuntabilitas pendidikan. TKA dapat membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan akuntabilitas pendidikan dengan memastikan penyelenggaraan pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

Tata kelola akademik yang baik harus mencakup kedua kategori tersebut, yaitu lingkup substansi dan lingkup proses. Lingkup substansi tata kelola akademik memastikan bahwa kegiatan akademik dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang

ditetapkan. Lingkup proses tata kelola akademik memastikan bahwa kegiatan akademik dilaksanakan secara efektif dan efisien. secara umum, lingkup tata kelola akademik harus mencakup aspek-aspek yang telah disebutkan di atas.

2.2 Manfaat Sistem Informasi manajemen Sekolah

Beberapa manfaat sistem informasi 1). Dapat meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mewajibkan adanya perantara sistem informasi. 2). Dapat mengembangkan proses perencanaan dan kegiatan manajemen dengan cara efektif. 3). Efisiensi kebutuhan sekolah. 4). Penjagaan dan keamanan data terjamin dengan di sistemkannya kegiatan Arsip. 5). Sekolah dapat menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka. Dapat mendukung tercapainya keunggulan strategis.

Ada banyak macam sistem informasi yang beredar di masyarakat, yang sangat populer digunakan adalah sistem informasi manajemen sekolah berbasis web yang penggunaannya mudah dan tidak memerlukan komputer dengan spesifikasi yang tinggi. Adanya kemudahan tersebut diharapkan sistem informasi sekolah dapat membantu meningkatkan mutu kualitas pelayanan di setiap sekolah dan juga dapat membantu para pengambil - pengambil keputusan secara cermat menetapkan kebijakan strategi yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dari sekolah.

3. Methodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha untuk menyajikan fakta-fakta atau kenyataan yang sesungguhnya. Jenis pendekatan kualitatif tersebut di pergunakan antara lain didukung oleh jenis data yang ada untuk penyusunan tesis ini. Data-data yang di maksud berkisar pada penelitian tentang analisis penjaminan mutu internal sekolah di MAN Biau, ditambah dengan data-data pendukung lainnya. Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Tata Kelola Akademik di MAN Biau

Perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN Biau merupakan langkah pertama dalam mengoptimalkan penyusunan program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dari apa yang telah ditemukan peneliti bahwa, perencanaan sistem informasi manajemen ini merupakan langkah awal sebelum melaksanakan pekerjaan yang harus di laksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaannya, dimulai dengan merumuskan tujuan dalam tata kelola sistem informasi manajemen, menentukan sasaran dalam tata kelola sistem informasi manajemen, dan media yang digunakan dalam tata Kelola sistem informasi manajemen. Dalam upaya mencapai sebuah tujuan yang telah dirumuskan, diperlukan perencanaan yang sangat matang untuk bisa melihat segala potensi dan perkiraan yang akan terjadi, peluang, tantangan dan hambatan yang akan dihadapi. Sehingga dengan tujuan itulah, semuanya bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, yang menjadi sasaran utama dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam tata kelola akademik adalah pada bagian layanan administrasi terkait Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pembelajaran serta sarana dan prasarana madrasah. Adanya sasaran ini merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dengan menggerakkan seluruh elemen mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, staff, siswa, orangtua serta orang-orang yang berada dilingkungan madrasah untuk menciptakan sinergi yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan, MAN Biau memiliki beberapa media sistem informasi manajemen meningkatkan layanan administrasi, diantaranya adalah EMIS, SIMPATIKA, RDM, PDUM, dan SIMSARPRAS. Penentuan media adalah suatu langkah yang harus selektif dalam perencanaan sistem informasi manajemen sebab inilah yang dijadikan senjata dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan layanan administrasi di lembaga pendidikan yang akan menentukan seberapa berhasilnya pihak-pihak yang terlibat dan bertanggungjawab dalam memanfaatkan dan menggunakannya.

Media/aplikasi sistem informasi manajemen yang ada di MAN Biau berdasarkan kebutuhan lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan layanan administrasi pendidikan, beberapa media tersebut dikelola oleh pihak operator madrasah dimana menggunakan tenaga profesional dalam mengelolanya, untuk kemudian tenaga pendidik yang sudah dipercayakan madrasah mengembangkan dan mengatur sedemikian rupa, sehingga nantinya sistem informasi manajemen tersebut siap diakses oleh pengguna jasa layanan pendidikan.

4.2 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik Di MAN Biau

Implementasi adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksudkan untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis menemukan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN Biau terbagi menjadi beberapa tahapan proses yang meliputi Proses implementasi layanan sistem informasi manajemen, proses pengelolaan data sistem informasi manajemen, dan proses pendistribusian data sistem informasi manajemen. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

4.3 Proses Implementasi Layanan Sistem Informasi Manajemen

Strategi paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan layanan pendidikan. Beberapa fasilitas teknologi dimanfaatkan di antaranya untuk mempermudah komunikasi atau untuk mendapatkan informasi di bidang pendidikan dan pelayanan. Dengan adanya sistem informasi sekolah dapat melakukan pelayanan terhadap siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan yaitu aplikasi pengolahan informasi. Dalam hal pengolahan data dan penyebaran informasi di MAN Biau menggunakan aplikasi berupa EMIS, SIMPATIKA, dan RDM. Untuk mencapai target dan tujuan di dalam lembaga pendidikan, sebagai supervisor kepala madrasah berperan sebagai penanggung jawab dan juga pengawas dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan tata kelola akademik, kemudian dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah yang terdiri dari Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana prasarana, dan Waka Humas, dikoordinir oleh Operator Madrasah. Maka penulis juga mengobservasi aplikasi EMIS, SIMPATIKA dan RDM.

4.4 Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Tata Kelola Akademik Di MAN Biau

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen pendidikan, evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Evaluasi mencakup berbagai aspek mulai dari fungsi sistem informasi, kinerja sistem informasi dan kualitas sistem informasi. Sehingga dari evaluasi SIM tersebut dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di madrasah khususnya pada layanan administrasi.

Dari hasil wawancara tersebut maka bisa diketahui bahwa evaluasi dilakukan sebagai upaya madrasah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pada penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan layanan administrasi di madrasah. Madrasah Aliyah Negeri Biau merupakan lembaga pendidikan yang sangat mengutamakan pelanggan yaitu peserta didik dalam memberikan pelayanan yang efektif untuk meningkatkan tingkat kepuasan peserta didik selama berada di dalam madrasah.

5. Kesimpulan

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN Biau yang diantaranya adalah merumuskan Tujuan Sistem Informasi Manajemen, menentukan Sasaran Sistem Informasi Manajemen, Media/aplikasi dalam Sistem Informasi Manajemen. Adapun Media/aplikasi yang digunakan adalah EMIS, SIMPATIKA, RDM, dan SIMSAPRAS yang kesemuanya merupakan penunjang pada penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan tata kelola akademik di MAN Biau. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN Biau yang meliputi: Pengumpulan data SIM, Proses pengumpulan data SIM di MAN Biau dilakukan di awal tahun pelajaran baru pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Selanjutnya Pengolahan data SIM, Proses pengolahan data SIM di MAN Biau menggunakan sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh Kementerian Agama yaitu EMIS, SIMPATIKA, dan RDM. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan tata kelola akademik di MAN Biau yang terdiri dari: adanya penilaian yang berorientasi pada pengukuran tingkat kualitas pada sistem informasi manajemen meliputi: Akurasi data, Tepat waktu, dan Relevansi data. dan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan sistem informasi manajemen.

Referensi

- Arisandy, Yosy. Dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
 Ahmad L. & Sinen R., *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2017

- Auliatus Shalihah dan Mawardy Abdul Hamid. Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Akademik. *Journal of Information and Multimedia*. Vol 1 No 1. 2023.
- Annisa Mayasari, et al. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (STAI Sabili Bandung)*, 4, no. 5, 2021.
- Amirullah R., *Pelayanan Administrasi Akademik dan Hubungan Sosial Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MTs Miftahul Huda Kromengan)*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2016
- Arisandy, Yosy. Dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta Pustaka Pelajar. 2017.